

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis peneliti mengenai mapan secara finansial menurut Hukum Keluarga Islam dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut pandangan Generasi Z mengenai mapan secara finansial di Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon adalah suatu keharusan yang harus dilakukan, tentunya hal ini berdampak akan penundaan usia menikah, materialisme, dan kurang fokus akan aspek selain finansial karena fokus pada persiapan finansial yang harus cukup matang untuk rencana jangka panjang.
2. Menurut pandangan Generasi Z terkait prinsip mapan secara finansial adalah suatu keharusan, namun dalam Al-Qur'an terjadi perbedaan mengenai prinsip mapan secara finansial sebelum menikah ini. Kita harus memahami janji Allah yang telah tertulis dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 32.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَأَمَّا بَكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ

فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Umat Islam diminta untuk percaya bahwa Allah akan mencukupi kebutuhan hamba-Nya yang menikah dengan niat yang tulus dan ikhlas. Allah menjamin akan memberikan rezeki bagi yang menikah, oleh karena itu, menyetujui janji Allah yang terdapat dalam ayat ini adalah bentuk keyakinan penuh terhadap kebesaran-Nya.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas menurut peneliti sebaiknya setiap Generasi Z perlu memahami bahwa janji Allah di dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 32. Hal ini tentunya agar tidak terjadi kontradiktif akan ayat dalam perintah Allah di dalam Al-Qur'an. Sebagai umat Islam, sudah semestinya kita mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam agama. Dengan memahami dan menerapkan prinsip ini, Generasi Z dapat menghindari tindakan yang didasarkan pada kehendak pribadi semata tanpa mempertimbangkan nilai-nilai agama.

